

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian padapembahasan di bab sebelumnya maka dapat diambil sebuah kesimpulan. Pada penerapan perlakuan akuntansi piutang Kopwan Setia Bhakti Wanita pada pengakuan piutang, penilaian dan pengukuran piutang, pencatatan piutang, penyajian piutang dan pengakuan piutang telah sesuai dengan SAK ETAP. Piutang diakui pada saat terjadinya transaksi dimana anggota koperasi telah menerima pinjaman tersebut. Penilaian dan pengukuran piutang Kopwan Setia Bhakti Wanita telah dinilai sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih di kemudian hari dengan melakukan perhitungan penaksiran umur piutang. Pencatatan piutang dengan menggunakan metode penyisihan piutang yang ditaksir pada akhir periode dapat menyajikan nominal piutang dengan nilai wajarnya.

5.2 Saran

Kopwan Setia Bhakti Wanita lebih baik memisahkan antara pos – pos transaksi yang masuk pada kategori akun kas & setara kas dan akun bank. Sehingga pada saat menjurnal atas penyerahkan uang kepada peminjam dengan menggunakan akun bank dikarenakan besarnya nominal pinjaman yang diberikan cukup besar. Karena nominal pinjaman cukup besar lebih baik pos transaksi tersebut menggunakan akun bank dan akun kas & setara kas dapat digunakan untuk pos – pos yang nominal nya tidak terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dlofirut Tamam, 2020, Analisis Perlakuan Akuntansi Musyarakah Berdasarkan PSAK No. 106 Pada Koperasi Sunan Drajat Lamongan
- Effendi, Rizal, 2015, Accounting Principles Prinsip – Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP (Edisi Revisi), Palembang
- Feriana Ningtyas Rosita, 2019, Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban)
- Hidayat, Rachmat, 2020, Perlakuan Piutang Pada Koperasi Wanita Mojo Jaya Wonoayu Sidoarjo
- Jusuf, Haryono, 2012, Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 1 (Edisi 7), Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Lesta Susia Febriyanti, 2013, Sistem Akuntansi Piutang Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karya Mukti Kabupaten Pati
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Andi.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Nps, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi Edisi 3, Jakarta, Salemba Empat
- Nora Liza, 2021 , Analisis Akuntansi Piutang pada PT Sarana Hidrolik Angkasa
- Nuraini, Fitri, Andrianto, 2019, Akuntansi Keuangan Menengah I (Berdasarkan SAK ETAP), Pasuruan : Penerbit CV, penerbit Qiara Media
- SAK ETAP (2015:42), Edisi Revisi, Penilaian piutang
- SAK ETAP (2016), Revisi , Pengukuran piutang

- Sirus Sitanggang, Osben Simanihuruk, Jan Bertus Hasugian Pinondang Samosir, Robert Holla Sihalohe dan Deodatus Nainggolan, 2017, Panduan Akuntansi Keuangan Bagi Kopdit Cuberdasarkan SAK ETAP, Yogyakarta : Penerbit Deepublish
- Sugiono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung : Penerbit ALFABETA
- Supami, Ati, Defia, 2016, Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS dan SAK ETAP, Malang : Penerbit Mitra Wacana Media
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian, Jakarta
- Warren, Carl S. James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Amir Abadi Jusuf, 2017, Pengantar Akuntansi I – Adaptasi Indonesia Edisi 4 , Jakarta : Penerbit Salemba Empat